



Media: Joglo Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Agustus 2023

Halaman: 1

Gelar Seminar RPB sebagai Upaya Mitigasi Bencana

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyelenggarakan Seminar Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) di Hotel Tjokro Style Yogyakarta, belum lama ini. Langkah ini diambil sebagai upaya mitigasi bencana yang dapat terjadi suatu saat.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat mengatakan, permukiman yang padat dan area yang relatif sempit di wilayah tersebut rentan terdampak bencana. Di antaranya seperti angin kencang, kebakaran, dan banjir. Sehingga diperlukan RPB, agar masyarakat memiliki kesjapan terkait mitigasi dan penanganannya. Itu sesuai dengan tata laksana penyusunan RPB bagi pemerintah daerah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Dimana perencanaan penanggulangan bencana merupakan bagian dari perencanaan pembangunan.

"Pentingnya dokumen RPB wajib dimiliki oleh provinsi, kabupaten, dan kota dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. RPB ini akan menyeluruh, terarah, dan ter-



HUMAS/JOGLO JOGJA
Nur Hidayat
Kepala Pelaksana BPBD
Kota Yogyakarta

padu di Kota Yogyakarta. Oleh karenanya, setiap OPD dan *stakeholder* di pemerintahan wajib memiliki dokumen RPB," jelas Nur Hidayat.

Ia berharap, seminar yang dilaksanakan bisa menghasilkan sebuah perencanaan penanggulangan bencana yang komprehensif. Perencanaan itu disusun sebagai pedoman tata laksana penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terkoordinasi, terpadu, terarah, dan menyeluruh.

Sementara itu, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Setda Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono mengungkapkan, peran masyarakat, dunia usaha, akademis dan media sangatlah penting dalam penyusunan RPB. Tujuannya untuk mewujudkan Kota Yogyakarta tanggap bencana.

Baca **GELAR**... Hal II

Gelar Seminar RPB sebagai Upaya Mitigasi Bencana

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Saya berharap, tidak hanya peran dari pemerintah saja yang semangat dalam penyusunan RPB ini. Tetapi semua yang ada disini ikut bersama-sama memberikan saran dan masukan agar dalam penyusunan RPB sesuai

dengan keputusan bersama," ujarnya.

Ia menjelaskan, nantinya RPB dapat digunakan untuk masukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemban-

gunan Kota (RKPK). Selain itu Rencana Strategi (Renstra), dan Rencana Kerja (Renja). Juga menjadi bahan penyusunan RT RW dalam merencanakan kegiatan penanggulangan bencana. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005